

ISSN 2503-5089(p) 2622-1035(e)

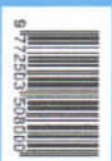
GLOBAL HEALTH SCIENCE



PUBLISHER:
COMMUNICATION AND SOCIAL DYNAMIC
(CSD)



Volume 6 Issue 3 September 2021
Page 101 - 129
ISSN 2503-5089





Diterbitkan oleh:
Communication and Social Dynamic (CSD)

Penanggungjawab:
Direktur
Communication and Social Dynamic

Ketua Dewan Redaksi:
Sahrir Sillehu

Anggota Dewan Redaksi:
Heru SWN
Suparji
Suardi Zurimi
Taufan Umasugi

Sekretariat:
Raffi Naufi Waskitha Hapsari
Eka Safitri Sillehu

Alamat:
Jln. Sudirman, Kebun
Cengkeh/Sumatra, Lrg.
RT.004 / RW. 018, Kota Ambon,
Provinsi Maluku

E-mail: jurnalghs@gmail.com
Website: www.ghs.webs.com

Penerbitan perdana: Maret 2016
Diterbitkan setiap tiga bulan
Harga per-eksemplar Rp. 30.000,00

PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL

GHS menerima artikel orisinal (hasil penelitian atau tinjauan hasil penelitian kesehatan), yang belum pernah dipublikasikan dalam media lain. Dewan Redaksi berwenang untuk menerima atau menolak artikel yang masuk, dan seluruh artikel tidak akan dikembalikan kepada pengirim. Dewan Redaksi juga berwenang mengubah artikel, sebatas tidak akan mengubah isi artikel. Artikel berupa karya mahasiswa (karya tulis ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dsb.) harus menampilkan mahasiswa sebagai peneliti utama.

Persyaratan artikel:

1. Diketik pada format halaman A4 satu kolom, dengan semua margin 3,5 cm, menggunakan huruf Arial 10, maksimum sebanyak 10 halaman.
2. Softcopy naskah harus dikirim secara online melalui <http://jurnal.csdforum.com/index.php/ghs>

Isi artikel:

1. **Judul** ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris tidak lebih dari 14 kata, menggunakan huruf kapital dan dicetak tebal pada bagian tengah.
2. **Penulis** ditulis di bawah judul, pada bagian tengah. Di bawah nama ditulis institusi asal penulis berada di dalam kurung.
3. **Abstrak** ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris. Judul abstrak menggunakan huruf kapital di tengah dan isi abstrak dicetak rata kiri dan kanan dengan awal paragraf masuk 0,5 cm. Abstrak harus dilengkapi dengan 2-5 kata kunci.
4. **Pendahuluan** ditulis dalam Bahasa Indonesia rata kiri dan kanan dan paragraf masuk 0,5 cm.
5. **Metode Penelitian** ditulis dalam Bahasa Indonesia rata kiri dan kanan, paragraf masuk 0,5 cm. Penulisan metode penelitian disesuaikan dengan penelitian yang telah dilakukan.
6. **Hasil Penelitian** ditulis dalam Bahasa Indonesia rata kiri dan kanan, paragraf masuk 0,5 cm. Bagian ini boleh dilengkapi dengan tabel dan gambar (foto, diagram, gambar grafis, dan sebagainya). Judul tabel ditulis di atas tabel pada posisi di tengah, sedangkan judul gambar ditulis di bawah gambar juga pada posisi di tengah.
7. **Pembahasan** ditulis dalam Bahasa Indonesia rata kiri dan kanan, paragraf masuk 0,5 cm. Hasil penelitian dibahas berdasarkan referensi dan hasil penelitian lain yang relevan, disertai dengan opini peneliti.
8. **Kesimpulan dan Saran** ditulis dalam Bahasa Indonesia rata kiri dan kanan, paragraf masuk 0,5 cm.
9. **Daftar Pustaka** ditulis dalam Bahasa Indonesia, bentuk paragraf menggantung (selain baris pertama masuk 0,5 cm) rata kiri dan kanan, menggunakan *Harvard Style*.

Redaksi

PENGANTAR REDAKSI

Selamat berjumpa lagi dengan Global Health Science (GHS) pada Volume 6 Issue 3, bulan September 2021. Kami menyampaikan terimakasih kepada para penulis yang telah mendukung GHS untuk menjamin keberlanjutan jurnal ini. Mudah-mudahan karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal turut berperan bagi kemajuan IPTEK kesehatan pada umumnya. Silakan mengunduh isi jurnal ini melalui <http://jurnal.csdforum.com/index.php/ghs>.

Redaksi

DAFTAR ISI

1. KEJADIAN INFEKSI LUKA OPERASI PADA PASIEN POST OPERASI APENDIKTOMI 101 - 104
Aitra Atira, Emy Salmiyah, Dede Puri Purwandi
2. PENGARUH PERILAKU POLA MAKAN NASI SINGKONG DAN NASI BERAS TERHADAP TEKANAN DARAH 105 - 109
Budi Rianto, Dede Riska, Ayu Lestari, Onis Rohnenti
3. IDENTIFIKASI KADAR HEMOGLOBIN PADA REMAJA KOPI 110 – 1013
Baharudin Lain, Suardi Zurimi
4. IDENTIFIKASI KADAR HEMOGLOBIN PRE DAN POST MENSTRUASI SISWA SEKOLAH MENEGAH KEJURUAN KESEHATAN TIANT MANDIRI 114 – 117
Suardi Zurimi
5. GAMBARAN SARANA SANITASI DI KAWASAN PESISIR (STUDI DI RT 03 DUSUN HURNALA 1 DESA TULEHU KECAMATAN SALAHUTU) 118 – 123
Farha Assagaff
6. SEDUHAN JAHE MERAH DAN TERAPI IMAJINASI TERBIMBING EFEKTIF DALAM MENURUNKAN INTENSITAS DISMENORE PADA MAHASISWI POLEKKES MALUKU 124 – 129
Wahyuni Aziza, Cut Mutia Tatisina, Rita Rena Pudyatuti

Identifikasi Kadar Hemoglobin pada Remaja Peminum Kopi

Baharudin Lain (koresponden)

Jurusan Sanitasi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku; rudizero03@gmail.com

Suardi Zurimi

Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku; zurimi_01@yahoo.com

ABSTRAK

Data hasil Riset Kesehatan Dasar (2013), menunjukkan proporsi penduduk umur ≥ 1 tahun dengan keadaan anemia mencapai 21,7% secara nasional. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan penulis pada tanggal 09 Januari 2021 di rumah Kopi Reno Kota Ambon Provinsi Maluku. Angka peminum kopi rata-rata di rumah kopi reno sebanyak 100 lebih yang berkunjung untuk mengkonsumsi kopi setiap harinya, Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 30 orang. Teknik pengambilan sampel penelitian adalah dengan cara *ecidental* sampling. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kadar hemoglobin peminum kopi di rumah kopi Reno Kota Ambon Provinsi Maluku. Metode pemeriksaan kadar hemoglobin pada responden menggunakan metode hematologi analyzer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 sampel terdapat 19 orang (63,3%) peminum kopi yang memiliki kadar hemoglobin tidak normal dan 11 orang (36,3%) memiliki kadar hemoglobin normal. Disarankan untuk para peminum kopi untuk mengurangi konsumsi kopi yang berlebihan, karena dapat berpengaruh pada kesehatan terutama efek kadar hemoglobin dalam darah yang dapat mengakibatkan terjadi anemia.

Kata kunci: kadar hemoglobin; remaja; kopi

PENDAHULUAN

Darah terdiri dari dua komponen, yakni komponen cair yang disebut plasma dan komponen padat yaitu sel-sel darah. Sel darah terdiri atas tiga jenis yaitu eritrosit, leukosit dan trombosit. Eritrosit memiliki fungsi yang sangat penting dalam tubuh manusia. Fungsi terpenting eritrosit ialah transport Oksigen (O₂) dan Karbondioksida (CO₂) antara paru-paru dan jaringan. Suatu protein eritrosit yaitu hemoglobin (Hb) memainkan peranan penting pada kedua proses transport tersebut (Tiara, 2016).

Hemoglobin atau yang kerap disingkat Hb atau Hgb merupakan protein dalam sel darah merah yang membawa zat besi. Zat besi menampung oksigen, menjadikan hemoglobin sebagai komponen penting dari darah. Banyak faktor yang menjadi penyebab Hb rendah. Hemoglobin biasanya diukur sebagai bagian dari tes hitung darah lengkap rutin dari sampel darah. Penyebab Hb rendah ini kerap menjadi tanda gangguan kesehatan tertentu seperti anemia hingga kanker (Sendari, 2019).

Pendapat tentang usia remaja bervariasi antara beberapa ahli, organisasi, maupun lembaga kesehatan. Menurut WHO (Who Health Organization) remaja merupakan periode usia 10 sampai 19 tahun. Menurut PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa) usia remaja berada dikisaran usia 15 sampai 24 tahun. Sedangkan, menurut The Health Resources Services Administrations Guidelines. Amerika Serikat, rentang usia remaja terbagi menjadi tiga tahap, yaitu remaja awal (11-14 tahun), remaja menengah (15-17 tahun), remaja akhir (18-21 tahun) (Gurbilek, 2013).

Kopi mengandung lebih dari seribu molekul zat yang berbeda diantaranya kafein, kafestol, kahweol dan asam chlorogenic yang sering dihubungkan dengan metabolisme lipid (Merlena, 2015). Kebiasaan minum kopi sesaat atau setelah mengonsumsi makanan dapat menyebabkan seseorang terkena penyakit anemia atau kekurangan sel darah merah atau hemoglobin (Hb). Hal itu terjadi karena kandungan tanin di dalam kopi akan menghambat penyerapan zat besi yang dibutuhkan oleh tubuh, Kafein merupakan alkoholid utama yang terdapat dalam kopi dan teh (Humaniora, 2017).

Hubungan kopi dengan hemoglobin, dimana kafein mampu merusak dan menggagalkan proses penyerapan zat besi dengan cepat. Kafein juga mampu mengurangi jumlah sel darah merah di dalam tubuh yang mengakibatkan tubuh tidak akan memiliki kemampuan untuk menyimpan dan mengantarkan oksigen dari paru-paru ke seluruh jaringan tubuh (Aullalia., 2016).

Berdasarkan hasil uraian diatas, maka penulis tertarik dan termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul Identifikasi kadar Hemoglobin Pada Remaja Peminum Kopi di Rumah Kopi Reno Kota Ambon Provinsi Maluku.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif*, dimana pada pemeriksaan kadar hemoglobin tersebut menggunakan hematologi analyzer. Populasi dalam penelitian ini adalah sebagian remaja peminum kopi yang pengunjungnya sekitar 100 orang perhari Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 30 orang. Teknik pengambilan sampel penelitian adalah dengan cara *ecidental* sampling, dimana teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data dengan kriteria inklusi adalah remaja yang mengkonsumsi kopi 2-3 kali dalam sehari, bersedia menjadi responden sedangkan kriteria eksklusi adalah remaja yang dengan kondisi umum lemah, memiliki penyakit hati, dan remaja yang pernah didiagnosa memiliki penyakit anemia sebelumnya.

HASIL

Data Umum

Penulis melakukan penelitian dengan cara pengambilan darah vena untuk pemeriksaan hemoglobin di tempat penelitian Rumah Kopi Reno Kota Ambon Provinsi Maluku dan melakukan pemeriksaan sampel darah tersebut di Balai Laboratorium Kesehatan dan Kalibrasi Alat Kesehatan Provinsi Maluku. Balai Laboratorium kesehatan dan Kalibrasi Alat Kesehatan Provinsi Maluku digunakan sebagai tempat pemeriksaan karena terdapat berbagai jenis pemeriksaan didalamnya seperti hemoglobin, gula darah, LED dan lain-lain. Balai Laboratorium dan Kalibrasi Alat Kesehatan Provinsi Maluku juga tebagi dalam beberapa instalasi yaitu instalasi hematologi, kimia klinik, serologi, bakteriologi, parasitology, kimia air, kimia lingkungan dan reagen.

Data Khusus

Hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 03 sampai dengan 06 Mei 2021 di Laboratorium Kesehatan Provinsi Maluku didapatkan karakteristik responden pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Distribusi karakteristik responden peminum kopi berdasarkan pekerjaan di Rumah Kopi Reno Kota Ambon Provinsi Maluku

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1	Wiraswasta	10	34
2	Belum bekerja	20	66
	Total	30	100

Berdasarkan tabel 1, dari 30 peminum kopi terdapat 10 orang (34%) mempunyai pekerjaan sebagai wiraswasta dan 20 orang (66%) belum memiliki pekerjaan.

Tabel 2. Distribusi karakteristik responden peminum kopi berdasarkan usia di Rumah Kopi Reno Kota Ambon Provinsi Maluku

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	17-20	20	66
2	21-25	10	34
	Total	30	100

Berdasarkan tabel 2, dari 30 peminum kopi terdapat 20 orang (66%) yang berada pada usia 17-25 tahun dan 10 orang (34%) berada pada usia 21-25 tahun.

Tabel 3. Hasil pemeriksaan kadar hemoglobin pada peminum kopi di Rumah Kopi Reno Kota Ambon Provinsi Maluku

No	Hasil pemeriksaan kadar hemoglobin	Frekuensi	Persentase
1	Normal	11	37
2	Tidak normal	19	63
	Total	30	100

Berdasarkan tabel 3, dari 30 peminum kopi terdapat 11 orang (37%) memiliki kadar Hemoglobin normal dan 19 orang (63%) memiliki kadar hemoglobin tidak normal.

PEMBAHASAN

Penulis melakukan penelitian ini secara observasi laboratorik yang bersifat deskriptif yang bertujuan untuk pemeriksaan hemoglobin pada peminum kopi di Balai Laboratorium Kesehatan dan Kalibrasi Alat Kesehatan Provinsi Maluku. Kadar hemoglobin pada sampel darah sangat berperan penting untuk menentukan apakah kafein berperan penting untuk menentukan tubuh seseorang mengalami kekurangan hemoglobin akibat mengkonsumsi kopi atau tidak. Untuk itu dilakukan pemeriksaan hemoglobin terhadap pengonsumsi kopi.

Hemoglobin merupakan suatu protein tetramerik eritrosit yang mengikat molekul bukan protein, yaitu senyawa porfirin besi yang disebut heme. Hemoglobin mempunyai dua fungsi pengangkutan penting dalam tubuh manusia, yakni pengangkutan oksigen ke jaringan dan pengangkutan karbondioksida dan proton dari jaringan perifer ke organ respirasi. Jumlah hemoglobin dalam eritrosit rendah, maka kemampuan eritrosit membawa oksigen ke seluruh jaringan tubuh juga akan menurun dan tubuh menjadi kekurangan O₂ Hal ini akan menyebabkan terjadinya anemia (Tiara, 2016).

Anemia merupakan suatu keadaan dimana jumlah sel darah merah atau konsentrasi pengangkut oksigen dalam darah (Hb) tidak mencukupi untuk kebutuhan fisiologis tubuh. Berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa proporsi anemia pada perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki, sedangkan berdasarkan usia laki-laki yang berusia ≥ 15 tahun dianggap mengalami anemia bila kadar Hb <13,0 g/dl dan perempuan usia subur 15-49 tahun mengalami anemia apabila kadar Hb <12,0 g/dl.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah darah vena dari responden dan proses pengambilan darah tersebut berhasil pada 30 orang tersebut. Hasil pemeriksaan laboratorium kadar hemoglobin pada peminum kopi ditemukan normal 11 orang (36,3%) dan tidak normal 19 orang (63,3%). Wirakusumah (2015), mengatakan bahwa hal yang memperberat resiko terjadinya anemia adalah kebiasaan minum teh / kopi. Hal tersebut dikarenakan pada teh / kopi terdapat kandungan zat gizi tanin dan kafein yang menghambat penyerapan zat besi.

Hasil penelitian yang dilakukan penulis sama halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan Wisnu (2018), yang dilakukan di laboratorium Puskesmas Sukaraja didapat hasil kadar hemoglobin pada pria peminum kopi diperoleh 20 sampel sebanyak 40% (9 orang) dinyatakan rendah, 50% (10 orang) dinyatakan normal, dan 5% (1orang) dinyatakan tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh sampel peminum kopi yang telah diperiksa (20 orang di laboratorium memberikan nilai kadar hemoglobin rendah 9 orang, 10 orang kadar hemoglobin normal dan 1 orang kadar hemoglobin tinggi.

KESIMPULAN

Remaja peminum kopi sangat rentan terhadap penurunan kadar hemoglobin yang dapat mengakibatkan anemia, sehingga disarankan untuk para remaja peminum kopi untuk mengurangi konsumsi kopi yang berlebihan karena dapat berpengaruh pada kesehatan terutama efek kadar hemoglobin dalam darah yang dapat mengakibatkan terjadi anemia.

DAFTAR PUSTAKA

1. Amini, A. (2017). Hubungan Konsumsi Fe, Vitamin C, Protein, Kafein dan Pola Menstruasi Dengan Kejadian Anemia Pada Mahasiswa Asrama Kebidanan Aisyiyah Pontianak. Skripsi, 1-154.
2. Apinino, R. (2014). Batas konsumsi kopi dalam sehari. Liputan6. <http://health.liputan6.com/read/2126223/batas-konsumsi-kopi-dalam-sehari>
3. Aulialia. (2016). penyakit/anemia/kopi-bagi-penderita-anemia. Halosehat.Com. <http://halosehat.com/penyakit/anemia/kopi-bagi-penderita-anemia>.
4. Gurbitek. (2013). Konsep Remaja. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
5. Humaniora, P. M. (2017). Kopi dan Teh Sebabkan Anemia. *Media Indonesia*. <https://mediaindonesia.com/humaniora/98572/kopi-dan-teh-sebabkan-anemia>
6. Iriani, O. S., & Ulfah. (2018). Hubungan Kebiasaan Meminum Teh Dan Kopi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di BPM Bidan "E" Desa Ciwangi Kecamatan Balubur Limbangan Kabupaten Garut. XIII(June 2018).
7. Kaimudin, N., Lestari, H., & Afa, J. (2017). Skrining Dan Determinan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Sma Negeri 3 Kendari Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Unsyiah*, 2(6), 185793.

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH**

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Identifikasi Kadar Hemoglobin Pada Remaja Peminum Kopi

Jumlah penulis : 2 Orang (Baharudin Lain, Suardi Zurimi)

Status Pengusul : Penulis Pendamping

Identitas Jurnal Ilmiah :

- a. Nama Jurnal : Global Health Science
- b. Nomor ISSN : 2503-5088 (p) 2622-1055 (e)
- c. No/Vol/ Bln/Th : No 6/Vol 3/September/2021
- d. Penerbit : Communication and Social Dynamics (CSD)
- e. Jumlah halaman : 5 halaman (62-66)
- f. DOI artikel : <http://dx.doi.org/10.33846/ghs6303>

Web jurnal : <http://jurnal.csdforum.com/index.php/GHS/article/view/ghs6303>

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah (beri ✓ pada kategori yang tepat) :

<input type="checkbox"/>	Jurnal Ilmiah Internasional
<input checked="" type="checkbox"/>	Jurnal Ilmiah Nasional
<input type="checkbox"/>	Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
<input type="checkbox"/>	Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah : 10				Nilai Akhir Yang Diperoleh (40%)
	Internasional <input type="checkbox"/>	Nasional <input checked="" type="checkbox"/>	Nasional Terakreditasi <input type="checkbox"/>	Nasional Tidak Terakreditasi <input type="checkbox"/>	
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)		4			2
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		8			3
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)		8			3
d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)		6			2
Total = (100%)		26			10

Komentar :

Kelengkapan dan unsur isi artikel : **Baik**, Ruang Lingkup dan kedalaman pembahasan : **Baik**, Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi : **Baik**, Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit : **Baik**, Indikasi plagiasi : **Tidak Ada**, Kesesuaian bidang ilmu **Sesuai**

Ambon, 07 Oktober 2021
Reviewer 1 (Satu)



Ns. Ida Djafar, M. Kep
NIP. 19801216 2005012004
Penata Tk. I / III-d/ Lektor
Poltekkes Kemenkes Maluku

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH**

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Identifikasi Kadar Hemoglobin Pada Remaja Peminum Kopi

Jumlah penulis : 2 Orang (Baharudin Lain, Suardi Zurimi)

Status Pengusul : Penulis Pendamping

Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama Jurnal : Global Health Science
 b. Nomor ISSN : 2503-5088 (p) 2622-1055 (e)
 c. No/Vol/ Bln/Th : No 6/Vol 3/September/2021
 d. Penerbit : Communication and Social Dynamics (CSD)
 e. Jumlah halaman : 5 halaman (62-66)
 f. DOI artikel : <http://dx.doi.org/10.33846/ghs6303>

Web jurnal : <http://jurnal.csdforum.com/index.php/GHS/article/view/ghs6303>

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : Jurnal Ilmiah Internasional
 (beri ✓ pada kategori yang tepat) Jurnal Ilmiah Nasional
 Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
 Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah : 10				Nilai Akhir Yang Diperoleh (40%)
	Internasional <input type="checkbox"/>	Nasional <input checked="" type="checkbox"/>	Nasional Terakreditasi <input type="checkbox"/>	Nasional Tidak Terakreditasi <input type="checkbox"/>	
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)		4			2
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		6			2
c. Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%)		6			2
d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)		6			2
Total = (100%)		22			8

Komentar :

Kelengkapan dan unsur isi artikel : **Baik**, Ruang Lingkup dan kedalaman pembahasan : **Baik**, Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi : **Baik**, Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit : **Baik**, Indikasi plagiasi : **Tidak Ada**, Kesesuaian bidang ilmu **Sesuai**

Ambon, 07 Oktober 2021
 Reviewer 2 (Dua)



Ns. Martini Tidore, S.Kep., M.Kes
 NIP. 19711206 1995032001
 Penata Tk.I / III-d/ Lektor
 Poltekkes Kemenkes Maluku